

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring yang diterapkan di SMP Negeri 9 Muaro Jambi memiliki persepsi positif dan persepsi negatif. Namun, kebanyakan persepsi siswa yang diperoleh mengacu pada persepsi negatif dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa pada saat proses pembelajaran secara daring.

Banyaknya persepsi negatif yang dirasakan seperti siswa yang tinggal di wilayah terpencil di pedesaan tidak memadainya jaringan internet sehingga siswa tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Dari segi faktor ekonomi orang tua siswa juga menjadi pengaruh dalam proses pembelajaran daring. Peserta didik tidak memiliki perangkat gawai yang digunakan sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran secara daring. Kalaupun ada kepemilikan gawai yang tidak memadai menjadi masalah tersendiri yang dapat menyebabkan proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring tidak dapat terlaksana secara ideal. Keterbatasan guru dalam menyiapkan materi dan metode pembelajaran yang kurang menarik membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Hal ini dilihat dari banyaknya guru yang kurang memahami akan penggunaan teknologi sehingga kurangnya variasi dalam proses pembelajaran secara daring.

Meskipun banyaknya ditemukan persepsi negatif, masih terdapat adanya persepsi positif dari pembelajaran bahasa Indonesia secara daring, yakni dengan adanya pembelajaran secara daring siswa dapat lebih peka terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, materi yang disampaikan dapat disimpan untuk dapat dipelajari kembali. Pembelajaran daring juga tidak ada keterbatasan waktu dalam proses kegiatan belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas implikasi dari penelitian ini ialah siswa telah melakukan pembelajaran bahasa Indonesia secara daring yang menciptakan siswa menjadi mandiri dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi menjadikan siswa lebih peka dalam penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan persepsi siswa SMP terhadap pembelajaran bahasa Indonesia secara daring memberikan respon siswa menjadi lebih merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

5.3 Saran

Dari beberapa kendala yang muncul dalam penelitian, penelitian memberikan saran untuk pelaksanaan pembelajaran daring sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dari pembelajaran daring siswa bisa memanfaatkan teknologi dengan baik, dan juga siswa bisa lebih mengenal perkembangan teknologi. Siswa juga harus bisa belajar mandiri dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi yang tersedia untuk

memudahkan pembelajaran seperti memanfaatkan Zoom, Google meet dan WhatsApp.

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya mencari solusi yang inovatif dan berfikir secara kreatif agar proses pembelajaran secara daring pada saat pandemik covid-19 tetap berjalan walaupun tidak dapat bertatap muka secara langsung.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring dan bagi orang tua hendaknya mendukung pembelajaran daring. Dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran daring, Selain itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran saat pandemi.